



► PSIM JOGJA

Van Gastel Ingatkan Pemain Sadar Diri

JOGJA-PSIM Jogja secara mengejutkan mampu mendobrak papan atas klasemen Super League 2025/2026. Menyandang status sebagai tim promosi setelah juara Liga 2 musim lalu, Laskar Mataram berhasil menembus lima besar klasemen hingga pekan ke-13.

Aria Fajar Hidayat
 ariq@harianjogja.com

- PSIM memiliki beberapa catatan yang menjadi bahan evaluasi, salah satunya di lini pertahanan.
- Van Gastel menegaskan pentingnya menjaga sikap dan kesadaran diri sebagai tim promosi.

PSIM mengungguli tim-tim raksasa seperti PSM Makassar, Persebaya Surabaya, hingga Bali United yang merupakan tim langganan papan atas. Padahal, tim asuhan Jean-Paul Van Gastel banya dibebani target bertahan dengan nyaman di awal musim.

Meski demikian, Van Gastel meminta anak asuhnya untuk tidak terlena dengan posisi klasemen sementara. Pelatih asal Belanda itu menegaskan pentingnya menjaga sikap dan kesadaran diri sebagai tim promosi.

"Saya ingin melihat sikap bagaimana kami melakukannya sejauh ini. Seperti menjadi rendah hati, menjadi sederhana, bahwa kami hanyalah tim promosi," ujar Van Gastel, Selasa (16/12).

Pelatih asal Belanda itu menilai posisi PSIM saat ini tetap harus dijadikan bahan evaluasi, bukan sekadar kebanggaan. Ia ingin para pemain memahami alasan di balik capaian tersebut dan menjadikannya motivasi untuk terus bekerja keras.

"Saya ingin melihat bahwa kami



Instagram/psimjogja_official

Pemain PSIM Jogja berkumpul di paruh pertama pertandingan melawan Persija Jakarta, 28 November 2025.

berjuang di posisi ini karena beberapa alasan. Saya ingin melihat alasannya mengapa kami ada di posisi ini, saya ingin melihat *attitude* yang tepat," tandasnya.

Ia berharap fokus dan kerendahan hati tetap menjadi pegangan PSIM dalam menghadapi laga-laga berikutnya, agar performa positif bisa dipertahankan hingga akhir musim.

Peringatan Van Gastel tersebut bukan tanpa alasan. Meski di papan atas, PSIM memiliki beberapa catatan yang menjadi

bahan evaluasi, salah satunya di lini pertahanan.

Di antara tim 10 besar Super League, PSIM menjadi tim dengan jumlah kebobolan terbanyak kedua setelah Arema FC. Total 15 gol bersarang ke gawang Laskar Mataram, terpaut tiga gol dari Singo Edan yang kebobolan 18 gol. Tak hanya itu, PSIM juga menjadi satu dari dua tim dengan selisih gol paling sedikit diantara tim 10 besar bersama Arema. Kedua tim hanya memiliki catatan selisih gol +1.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005